

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade M. Kartawinata. (2011). *Merentas Kearifan Lokal di Tengah Modernisasi dan Tantangan Pelestarian*. Jakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata RI.
- Arwati, N. M. S. (2007). *Upacara ngusaba*. Denpasar: Paramitha
- Budiasa, I. W. (2010). “Peran Ganda Subak Untuk Pertanian Berkelanjutan di Provinsi Bali”. *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 153-165.
- Bungin, Burhan. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Cahyadi. 2019. *Pengembangan Media dan Sumber Belajar Teori dan Prosedur*. Kelapa Gading; Lakista Indonesia
- Damiyani, N. P. (2021). Yadnya Adalah Ketulusan, Bukan Kontestasi Yang Dibalut Gengsi Dalam Kehidupan Beragama. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(4), 187-194.
- Dipayana, K. R. K., & Juliarthana, I. N. H. (2021). “Peran Subak dalam Mengurangi Alih Fungsi Lahan di Kelurahan Penatih”. Kota Denpasar. *Pranatacara Bhumandala*, 2(2), 102-113.
- Eka Febriani, N. L. (2022). *Membedah Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Subak Dengan Konsep Kearifan Lokal Sagilik Saguluk (Studi Kasus Pada Subak Tamblang, Desa Tamblang, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng, Bali)* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Emzir. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press.
- Gafur, A., Rusli, R., Mardiyah, A., Anica, A., & Mungafif, M. (2021). Agama, Tradisi, Budaya dan Peradaban: Tamaddun: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam, 21(2), 124-138.
- Geria, I. M., Sutjahjo, S. H., & Kurniawan, R. (2019). “Subak sebagai benteng konservasi peradaban Bali”. *Amerta*, 37(1), 39-54.
- Haryono, H. (2007). “Subak dalam Perspektif Keteknikan”. *INFO-TEKNIK*, 8(2), 93-103.

- Hendro, F., Setiawan, T., & Setiawati, D. (2021). Mempertahankan Eksistensi Tradisi Tungguk Tembakau melalui Media Sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 19(1), 78-92.
- Husin, I. (2022). “Teori Organisasi”. *Jurnal GERBANG STMIK Bani Saleh*, 12(2), 56-66.
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Erlangga.
- Jayanti, K. E. (2019). “Peran Lembaga Subak Dalam Menangani Tindak Pidana Pencurian Hasil Bumi (Studi di Lembaga Subak Bali)”. *Jurnal Hukum*.
- Kardana, P. P. I. W., Lestari, P. F. K., & Pratiwi, L. P. K. (2023). “Peran Subak Dalam Optimalisasi Pengembangan Agrowisata Subak Kualon di Desa Sidan Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar”. *Jurnal Sutasoma*, 1(2), 120-132.
- Koentjaraningrat. (1974). *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Koentjaraningrat. (1987). *Sejarah Teori Antropologi I*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Koentjaraningrat. (1990). *Sejarah Teori Antropologi II*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Koentjaraningrat. (1992). *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Ligiantari, I. A. P. (2023). “Kajian Pendidikan Agama Hindu Pada Tradisi Ngeloang Capah di Desa Tamblang Kecamatan Kubutambahan”. *ŚRUTI: Jurnal Agama Hindu*, 4(1), 49-58.
- Lilis, L. (2023). Tradisi-tradisi Dalam Pembagian Harta Warisan di Masyarakat Minangkabau. *Siwayang Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Pariwisata, Kebudayaan, dan Antropologi*, 2(1), 7-14
- Manurung, P. (2019). Pusat Sumber Belajar. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*. 8(1).
- Miles, M.B, dan Huberman. A.M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

- Mulyati, M. (2019). "Subak: Filosofi Keserasian dalam Masyarakat Agraris di Pulau Bali". *Jantra*, 14(1), 75-82.
- Nahak, H. M. I. (2019). *Upaya Melestarikan Budaya Indonesia di Era Globalisasi*. Jurnal Sosiologi Nusantara, 5(1), 165-175.
- Oktaviana, D., & Permatasari, K. I. (2023). DINAMIKA EKONOMI PADA MODERNISASI MASYARAKAT HINDU DALAM PEMBUATAN BANTEN. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi (JME)*, 1(1), 32-41.
- Pratiwi, C. A. (2017). "Harai: Telaah Konsep Religi Koentjaraningrat". *Jurnal Japanology*, 5(2), 173-185.
- Prawerti, dkk. (2022). *Peran Kelompok Subak Dalam Pelestarian Air Melalui Upacara Mendak Toya*. Prosiding Pekan Ilmiah Pelajar (PILAR), 2, 624-632.
- Ranjabar, Jacobus. (2006). *Sistem Sosial Budaya Indonesia*. Bogor: PT. Ghalia Indonesia.
- Sasmita, R. S. (2020). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 99-103.
- Siregar, Eveline dan Nara, H. (2015). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Siyoto, Sandu dan Sodik, A. M. (2015). *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Slamet Triyono (2024). *Sosiologi Untuk Siswa SMA-MA*. Srikandi Empat Widya Utama.
- Suci & Wijoyo, dkk. 2020. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jawa Timur, Qiara Media
- Sugiyono, D. (2010). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanto Al Qurtuby, & Izak Y.M. Lattu. (2019). *Tradisi dan Kebudayaan Nusantara*.
- Sumarni, N. L. p., & Gatriyani, N. P. (2020). Modernisasi Banten Gebogan Umat Hindu di Karangasem. *Lampuhyang*, 11(1), 1-3.

- Susanto, Dwi., Rosidah, A., Setyowati, D. N., & Wijaya, G. S. (2020). Tradisi Keagamaan Sebagai Bentuk Pelestarian Budaya Masyarakat Jawa Pada Masa Pandemi. *SULUK: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 2(2), 107-118.
- Wati, E. A. (2023). Tradisi lisan sebagai sumber sejarah. *Krinok: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Sejarah*, 2(1), 52-59.
- Windia, dkk (2005). "Sistem Irigasi Subak Dengan Landasan Tri Hita Karana (Thk) Sebagai Teknologi Sepadan Dalam Pertanian Beririgasi." *SOCA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, vol. 5, no. 3, Nov. 2005.
- Yanti, N. K. W. (2023). "Peran Subak Dalam Menjaga Keberlanjutan Community Based Ecotourism". *Sabbhata Yatra: Jurnal Pariwisata dan Budaya*, 4(2), 123-137.
- Yudari, A. K. S. (2018). Komersialisasi Banten dalam Wacana Penguatan Identitas Kehinduan sebagai Implementasi Ajaran Bhakti Marga di Bali. *Dharmasmrti: Jurnal Ilmu Agama dan Kebudayaan*, 18(2), 9

